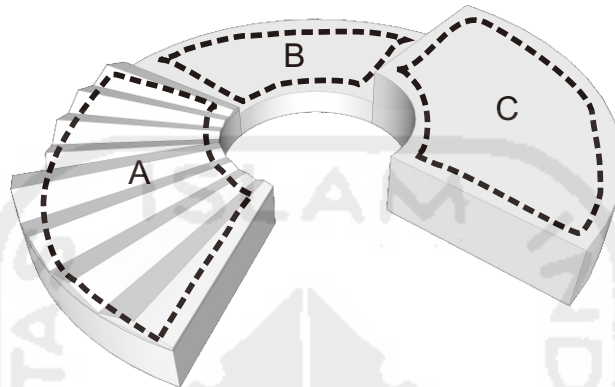
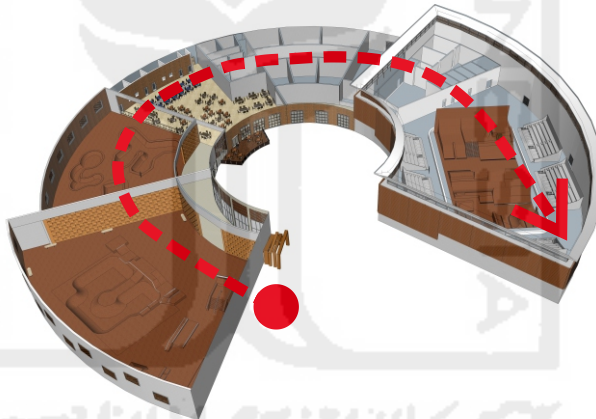


BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

4.1 Konsep Tata Ruang



Gambar 4.1 Pembagian Zona
Sumber : Penulis



Gambar 4.2 Tata Ruang
Sumber : Penulis

Penentuan tata ruang berdasarkan zona publik semi publik dan privat. Sirkulasi pun melingkar sesuai mengikuti bentuk bangunan yang membentuk hampir lingkaran. Selain itu pada area privat akses pintu masuk hanya bisa diakses dari arah pembelian tiket dan hanya bisa keluar dengan menggunakan pintu searah yang tidak bisa diakses dari luar. Sesuai dengan fungsinya yaitu ruang privat.

4.2 KONSEP SITEPLAN



Pada setiap tahun ke tahunnya yang bermain skateboard semakin bertambah dalam hal ini peminat yang bermain skateboard sangat banyak. Area bangunan utama terdapat di sebelah timur site. Bangunan utama diletakkan di ujung site namun tetap bisa diakses baik itu pengunjung yang akan latihan dan juga pengunjung yang akan datang untuk berkompetisi.

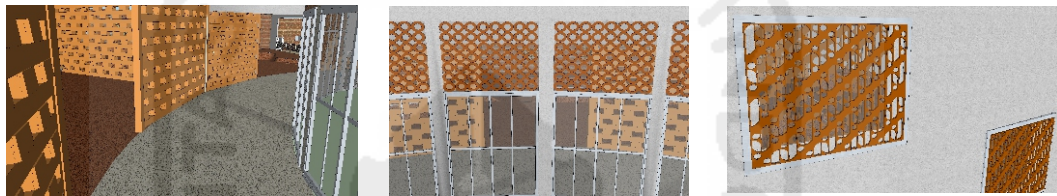
Area parkir dibagi menjadi dua bagian yang pertama area untuk parkir motor dan area untuk parkir mobil. Kendaraan bermotor ini dipisah dan tidak disatukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pengunjung bisa memarkirkan keendaraannya terlebih dahulu sebelum memasuki bangunan skatepark.

Tidak hanya bisa berkunjung ke skatepark tapi para pengunjung juga bisa bersantai dulu sesudah atau pun sebelum berlatih skateboard. Terdapat beberapa bangku taman yang dapat dimanfaatkan untuk duduk-duduk di taman. Foodcourt juga terdapat dibagian luar sehingga pengunjung bisa menikmati santap makanan di luar bangunan.

4.3 KONSEP PEMANFAATAN GERABAH SEBAGAI MATERIAL BANGUNAN



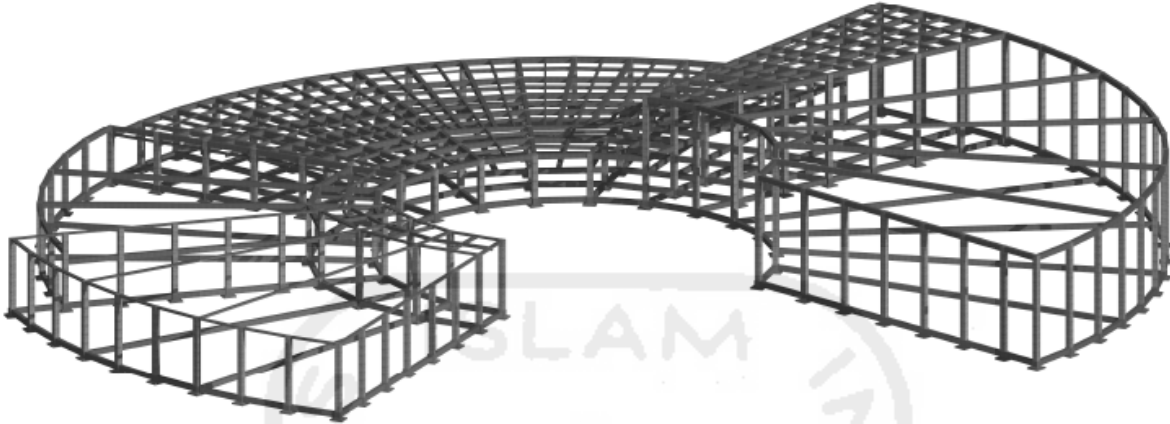
Gambar 4.3 Proses Pembakaran
Sumber : Google



Gambar 4.4 Hasil Gerabah
Sumber : Penulis

Bahan dasar yang digunakan untuk membuat gerabah adalah tanah liat. Sebelum dibuat gerabah, tanah liat tersebut diproses terlebih dahulu dalam beberapa tahapan. Selain itu, ada juga bahan tambahan lain, yaitu kaolin. Tanah liat yang sudah siap kemudian dibentuk dengan tangan langsung atau menggunakan alat putar. Dalam membuat benda yang terbuat dari bahan tanah liat diperlukan teknik-teknik tertentu agar dalam prosesnya mudah dan efektif. Adapun teknik-teknik yang biasanya digunakan oleh pembuat gerabah atau keramik antara lain teknik lempeng, teknik pijat, teknik pilin, teknik putar, teknik cetak tekan, dan teknik tuang. Material gerabah diaplikasikan menjadi secondary skin dan juga dinding pada bangunan skatepark. Juga pada landasan rintangan skatepark.

4.4 KONSEP STRUKTUR



Gambar 4.5 Axonometri Struktur
Sumber : Penulis

Struktur bangunan skatepark menggunakan pondasi footplate di setiap titiknya. Kolom berdimensi 50cmx50cm dengan jarak melingkar antar kolom 5 meter. Untuk struktur atapnya menggunakan berbagai rangka atap. Di bagian skatepark kompetisi menggunakan atap plat dengan rangka atap truss dengan jarak 5 meter. Sedangkan untuk ruangan skatepark dewasa dan anak menggunakan atap lipat yang rangkanya menggunakan rangka truss juga.